



BOGOR, Kamis 7 November 2019. Dalam rangka mendukung National Action Plan Antimicrobial Resistance (NAP AMR) 2020-2024 Tim Analisis Kebijakan Veteriner BBLitvet menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) yang bertema "Sosialisasi Hasil Balitbangtan Veteriner" di Balai Besar Penelitian Veteriner. Seminar yang digelar oleh Balai Besar Penelitian Veteriner, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ini bertujuan untuk meningkatkan sinergisme semua pihak dalam mensukseskan pelaksanaan National Action Plan Antimicrobial Resistance 2020-2024.

Acara dibuka oleh Kepala Balitbangtan Dr. Ir. Fadry Djufry M.Si. diwakili oleh Kepala BB Litvet Dr. drh. NLP Indi Dharmayanti, M.Si. FGD ini membahas tentang situasi global dan nasional AMR yang difokuskan pada hasil-hasil riset AMR. Menghadirkan narasumber dari BBLitvet, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan IPB, Fakultas Kedokteran Hewan Airlangga, Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

Beberapa pembahas yang hadir diantaranya Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Ketua Badan Pengurus Center for Indonesia Veterinary Analytical Studies (CIVAS) Drh Tri Satya Putri Naipospos Hutabarat Mphil PhD, Ketua Umum PB PDHI yang diwakili Drh Andi Wijanarko, dan Ketua Umum ASOHI Drh Irawati Fari didampingi Wakil Sekjen Drh Forlin Tinora.

Peserta FGD meliputi stakeholder terkait AMR dari pemerintah maupun swasta serta para peneliti Balitbangtan. Diharapkan FGD ini mampu memperkuat peran Kementerian Pertanian dalam mendukung NAP AMR 2020-2024 dan sebagai sarana yang memfasilitasi semua Kementerian yang terlibat dalam NAP AMR untuk meningkatkan sinergitas dan koordinasi untuk mencapai kesepakatan dan komitmen bersama dalam pengendalian AMR. (WK)